



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS DATA DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DAN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR

Muflikha Turrofiah¹, Beni Habibi²

^{1,2} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: muflikhaturrofiah19@admin.sd.belajar.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3171>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Data-Based Educational
Management,
Strategic Decision-Making,
Elementary School Quality,
Data-Based Planning,
Education Report Card



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the implementation of data-based educational management in supporting strategic decision-making and improving the quality of elementary schools. Method: A qualitative case study approach was employed in elementary schools in Paguyangan District, Brebes Regency, Indonesia. Participants included principals, vice principals, teachers, school operators, and school committee members selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and document analysis and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. Results: The findings reveal that the utilization of the Education Report Card, Dapodik database, student assessment results, and school evaluation documents strengthen planning, organizing, implementation, and supervision, leading to more objective, transparent, accountable, and evidence-based strategic decisions. The implementation also contributes to more effective school programs and improved educational quality, although challenges remain in data literacy, digital infrastructure, and human resource capacity. Novelty: This study proposes an integrated framework of data-based educational management by linking educational functions with strategic decision-making to strengthen school governance and support the implementation of Data-Based Planning for continuous quality improvement.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen pendidikan berbasis data dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu sekolah dasar. Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di sekolah dasar Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Partisipan terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan komite sekolah yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil: Pemanfaatan Rapor Pendidikan, Dapodik, hasil asesmen, dan dokumen evaluasi mendukung fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih objektif, akuntabel, transparan, dan tepat sasaran. Implementasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program dan mutu sekolah, meskipun masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi data, keterbatasan infrastruktur digital, dan kapasitas sumber daya manusia. Kebaruan: Penelitian ini menawarkan analisis terintegrasi implementasi manajemen pendidikan berbasis data berdasarkan fungsi manajemen pendidikan yang dihubungkan dengan pengambilan keputusan strategis sebagai kerangka penguatan tata kelola sekolah dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Berbasis Data, Pengambilan Keputusan Strategis, Mutu Sekolah Dasar, Perencanaan Berbasis Data, Rapor Pendidikan

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah paradigma tata kelola pendidikan menuju sistem yang lebih adaptif, transparan, dan berbasis bukti. Perubahan tersebut mendorong sekolah untuk tidak lagi mengandalkan intuisi dalam menetapkan kebijakan, melainkan menggunakan data sebagai dasar dalam setiap proses pengambilan keputusan. Manajemen pendidikan berbasis data menjadi pendekatan strategis yang mendukung efektivitas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pemanfaatan data yang akurat memungkinkan sekolah mengidentifikasi permasalahan secara objektif dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan nyata satuan pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan data dalam tata kelola sekolah semakin dipandang sebagai prasyarat penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel (Mandinach & Schildkamp, 2021; Schildkamp, 2019; Schildkamp & Datnow, 2022).

Transformasi digital dalam tata kelola pendidikan menuntut setiap satuan pendidikan menerapkan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Namun, implementasi manajemen pendidikan berbasis data di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan kebijakan sekolah. Meskipun Kementerian Pendidikan telah mengembangkan Rapor Pendidikan sebagai instrumen utama dalam Perencanaan Berbasis Data (PBD), banyak sekolah masih memanfaatkan data sebatas untuk memenuhi kebutuhan administrasi, belum sebagai dasar pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan data pendidikan dengan kapasitas sekolah dalam mengolah, menginterpretasikan, dan memanfaatkannya sebagai dasar perencanaan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis data menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan data di tingkat sekolah dasar serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya (Mandinach & Schildkamp, 2021; Schildkamp & Datnow, 2022; Kemendikbudristek, 2024).

Tabel 1. Data yang Menunjukkan Urgensi Penelitian

Permasalahan	Data/Fakta	Sumber
Hasil literasi Indonesia masih rendah	Skor PISA Indonesia tahun 2022 berada pada 359 (membaca), 366 (matematika), dan 383 (sains), masih di bawah rata-rata OECD.	(<i>Survei Ekonomi OECD Indonesia</i> , 2024)
Implementasi Perencanaan Berbasis Data menjadi kebijakan nasional	Seluruh satuan pendidikan diwajibkan memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan RKAS, RKS, dan RKT.	(Indonesia, 2022)
Pengambilan keputusan berbasis data belum optimal	Banyak sekolah masih menggunakan data untuk kebutuhan administratif dibandingkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.	(Mandinach & Schildkamp, 2021)
Literasi data guru dan kepala sekolah masih menjadi tantangan	Kompetensi analisis data merupakan faktor utama keberhasilan implementasi data-based decision making di sekolah.	(Brown et al., 2017)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kebutuhan implementasi manajemen pendidikan berbasis data tidak hanya didorong oleh tuntutan kebijakan nasional, tetapi juga oleh kondisi mutu pendidikan Indonesia yang masih memerlukan perbaikan. Rendahnya capaian literasi peserta didik serta belum optimalnya pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan menunjukkan perlunya penguatan budaya pengelolaan sekolah berbasis bukti. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena memberikan bukti empiris mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis data pada sekolah dasar, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu sekolah.

Di Indonesia, penguatan manajemen pendidikan berbasis data semakin mendapat perhatian melalui implementasi kebijakan Merdeka Belajar yang menghadirkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan Rapor Pendidikan sebagai instrumen utama peningkatan mutu sekolah. Kehadiran Rapor Pendidikan memberikan informasi komprehensif mengenai capaian hasil belajar, kualitas pembelajaran, kompetensi pendidik, iklim sekolah, serta tata kelola pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program sekolah. Melalui pendekatan tersebut, penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) diharapkan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Implementasi kebijakan tersebut juga mendorong kepala sekolah untuk mengembangkan budaya pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*) sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan mampu meningkatkan kualitas perencanaan sekolah apabila didukung oleh kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang kolaboratif (Prenger & Schildkamp, 2018; van Geel et al., 2017; Vanlommel et al., 2017).

Implementasi manajemen pendidikan berbasis data pada tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya literasi data, keterbatasan kompetensi digital pendidik, kurangnya tenaga pengelola data, serta belum meratanya infrastruktur teknologi menyebabkan pemanfaatan data belum berlangsung secara optimal. Sebagian sekolah masih menggunakan data hanya untuk memenuhi kebutuhan administrasi sehingga belum dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan strategis sekolah. Selain itu, budaya organisasi yang masih mengutamakan pengalaman dibandingkan analisis data juga menjadi hambatan dalam membangun sistem pengambilan keputusan yang objektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen berbasis data tidak hanya bergantung pada ketersediaan data, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan kelembagaan (Brown et al., 2017; Hubers et al., 2019; Staman et al., 2017).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi pengambilan keputusan berbasis data dalam berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, budaya kolaboratif, literasi data guru, serta dukungan kebijakan pemerintah merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi manajemen berbasis data. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa sekolah yang secara konsisten memanfaatkan data memiliki kemampuan lebih baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, efektivitas penggunaan anggaran, dan kualitas tata kelola sekolah (Fauzan et al., 2025; Sarstedt & Cheah, 2023). Namun demikian, implementasi di setiap daerah menunjukkan karakteristik yang berbeda sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, geografis, dan kesiapan teknologi masing-masing sekolah. Dengan demikian, kajian implementasi pada konteks lokal tetap diperlukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai praktik manajemen pendidikan berbasis data di tingkat sekolah dasar (Mandinach, 2012; Mandinach & Gummer, 2013; Schildkamp et al., 2016).

Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, merupakan salah satu wilayah yang memiliki karakteristik sekolah dasar yang beragam dari sisi akreditasi, ketersediaan sarana prasarana, akses teknologi, dan kualitas sumber daya manusia. Sebagian sekolah telah memanfaatkan Rapor Pendidikan dan berbagai data sekolah dalam penyusunan program, sedangkan sebagian lainnya masih mengelola data secara sederhana dan belum terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan. Perbedaan kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis data dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan sekolah, kesiapan guru, serta dukungan infrastruktur yang tersedia. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena setiap keputusan yang diambil sekolah akan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya dan peningkatan mutu pendidikan. Analisis terhadap implementasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai praktik manajemen berbasis data pada sekolah dasar di wilayah tersebut (Salsabila et al., 2025; Taherdoost, 2022).

Implementasi manajemen pendidikan berbasis data merupakan kebutuhan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif, objektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah. Penelitian ini memfokuskan kajian pada implementasi manajemen pendidikan berbasis data melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi serta dampaknya terhadap peningkatan mutu sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam memperkuat budaya pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan tata kelola pendidikan yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

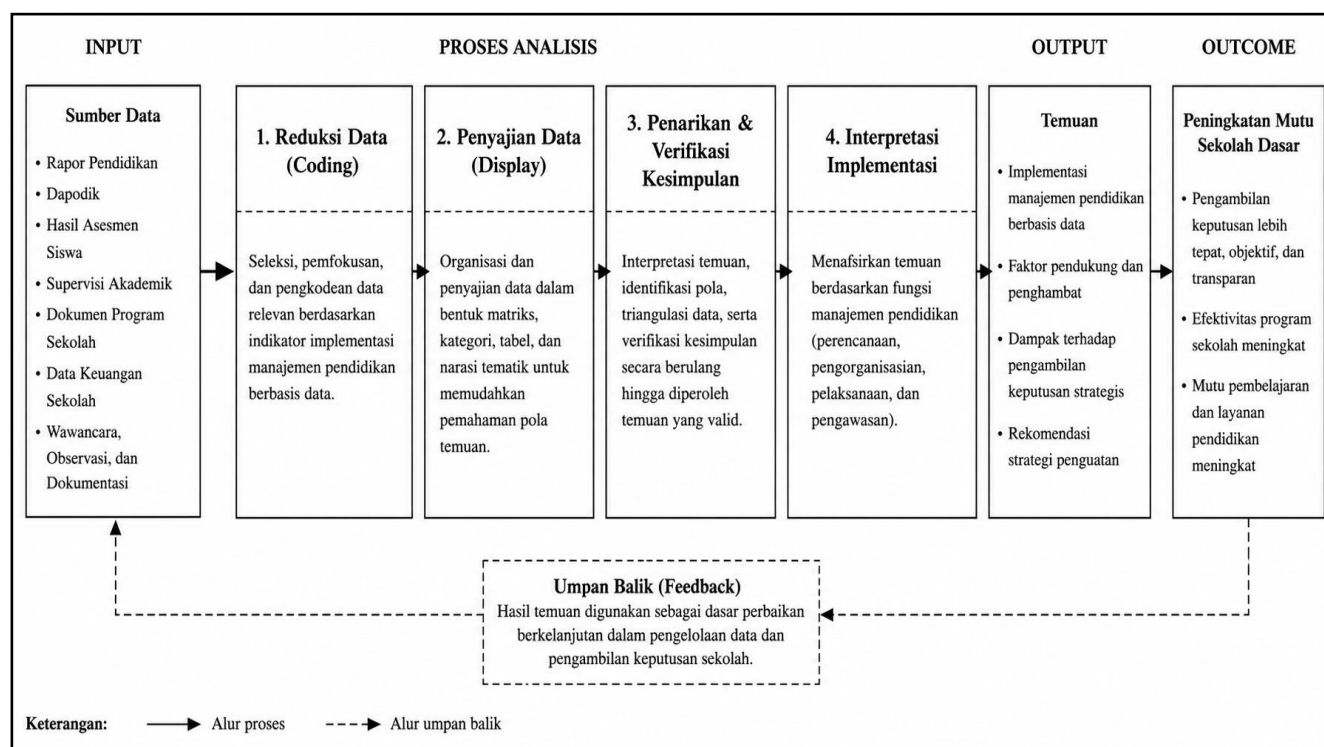
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis data dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu sekolah dasar di Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata di lapangan serta memberikan pemahaman terhadap interaksi antara kebijakan, kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, dan pemanfaatan data dalam proses manajerial. Partisipan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, operator sekolah, dan komite sekolah yang terlibat langsung dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD). Teknik ini dipilih agar informasi yang diperoleh berasal dari informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan fokus penelitian (Creswell & Creswell, 2023).

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi sehingga memungkinkan proses triangulasi sumber maupun teknik. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan indikator implementasi manajemen pendidikan berbasis data, lembar observasi aktivitas pengambilan keputusan sekolah, serta daftar telaah dokumen yang meliputi Rapor Pendidikan, RKAS, RKT, RKS, dokumen supervisi akademik, laporan evaluasi, dan data Dapodik. Seluruh instrumen divalidasi melalui *expert judgement* sebelum digunakan di lapangan. Untuk menjamin kredibilitas data dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik, *member checking*, serta peningkatan ketekunan pengamatan sesuai dengan prinsip

penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Etikan & Bala, 2017; Fraenkel et al., 2019; Hair, Black, et al., 2022).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Analisis dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga setiap temuan dapat diverifikasi secara berulang. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menggambarkan implementasi manajemen pendidikan berbasis data dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di sekolah dasar. Alur analisis data ditunjukkan pada Gambar 1 (Miles et al., 2014).



Gambar 1. Alur Analisis Data Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis data di sekolah dasar Kecamatan Paguyangan telah dilaksanakan melalui empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pemanfaatan data telah menjadi dasar dalam penyusunan program sekolah, meskipun tingkat implementasinya masih berbeda pada setiap sekolah. Kepala sekolah memanfaatkan data Rapor Pendidikan, Dapodik, hasil asesmen peserta didik, serta evaluasi program sebagai dasar penyusunan kebijakan sekolah. Namun demikian, keterbatasan literasi data dan infrastruktur digital masih menjadi kendala dalam optimalisasi implementasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data

Aspek	Temuan Penelitian	Dampak terhadap Pengambilan Keputusan
Perencanaan	Penyusunan RKS, RKAS, dan program sekolah menggunakan Rapor Pendidikan dan hasil asesmen	Program lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah
Pengorganisasian	Pembagian tugas guru disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan sekolah	Koordinasi kerja menjadi lebih efektif
Pelaksanaan	Pemanfaatan data nilai, absensi, dan hasil supervisi dalam pelaksanaan program	Pelaksanaan program lebih terarah
Pengawasan	Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala berdasarkan indikator kinerja	Keputusan evaluatif menjadi lebih objektif

Setelah dilakukan analisis, fungsi perencanaan merupakan aspek yang paling dominan memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebaliknya, fungsi pengawasan masih memerlukan penguatan terutama pada penggunaan indikator mutu yang terintegrasi sehingga evaluasi program dapat dilakukan secara lebih sistematis.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Analisis data menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis data dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan budaya organisasi, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan pemerintah, infrastruktur teknologi, serta ketersediaan sistem informasi pendidikan.

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kepemimpinan kepala sekolah	Literasi data guru belum merata
Dukungan Dinas Pendidikan	Keterbatasan komputer dan internet
Ketersediaan Rapor Pendidikan	Pengelolaan data masih manual
Kolaborasi antar guru	Beban administrasi guru tinggi
Komitmen peningkatan mutu	Belum adanya operator data khusus

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis data. Sebaliknya, keterbatasan sarana teknologi menyebabkan proses pengolahan dan analisis data belum dapat dilakukan secara optimal di seluruh sekolah.

Dampak Implementasi terhadap Mutu Sekolah

Implementasi manajemen pendidikan berbasis data memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah. Sekolah menjadi lebih mudah menentukan prioritas program, mengalokasikan anggaran berdasarkan kebutuhan, serta mengevaluasi capaian program secara objektif. Selain itu, keputusan yang diambil lebih transparan karena didasarkan pada informasi yang terdokumentasi.

Tabel 3. Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data

Indikator	Kondisi Setelah Implementasi
-----------	------------------------------

Ketepatan pengambilan keputusan	Meningkat
Efektivitas penyusunan program	Meningkat
Efisiensi penggunaan anggaran	Meningkat
Akuntabilitas sekolah	Meningkat
Budaya evaluasi berbasis data	Mulai berkembang

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis data telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan tata kelola sekolah dasar. Meskipun demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan infrastruktur digital masih diperlukan agar pengambilan keputusan strategis dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis data telah mendukung proses pengambilan keputusan strategis melalui pemanfaatan berbagai sumber informasi, seperti Rapor Pendidikan, Dapodik, hasil asesmen, dan evaluasi program sekolah. Penggunaan data pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menunjukkan bahwa fungsi manajemen telah dijalankan secara sistematis sehingga keputusan yang dihasilkan lebih objektif dibandingkan pendekatan yang hanya mengandalkan pengalaman. Temuan ini memperlihatkan bahwa data berfungsi sebagai dasar dalam menentukan prioritas program, pengalokasian sumber daya, serta evaluasi kinerja sekolah. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep *evidence-based educational management* yang menyatakan bahwa kualitas keputusan organisasi akan meningkat ketika didukung oleh data yang valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Hurriyati et al., 2024; Nisa et al., 2024; Taherdoost, 2022). Dengan demikian, implementasi manajemen berbasis data menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis data tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sistem informasi, tetapi juga oleh kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada penggunaan data. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah yang mampu mendorong kolaborasi guru, melakukan refleksi terhadap capaian sekolah, serta memanfaatkan hasil analisis data dalam penyusunan program memiliki tingkat implementasi yang lebih baik dibandingkan sekolah yang masih menggunakan pola pengambilan keputusan konvensional. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai penggerak utama perubahan budaya organisasi menuju budaya berbasis bukti. Selain itu, kolaborasi antarpendidik juga mempercepat proses interpretasi data sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah ((Becker et al., 2023; Hair, Hult, et al., 2022; Yusup et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kepemimpinan menjadi faktor strategis dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis data.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan literasi data, infrastruktur teknologi, dan sumber daya manusia masih menjadi kendala utama dalam implementasi manajemen pendidikan berbasis data di sekolah dasar. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data menjadi dasar penyusunan program pembelajaran maupun evaluasi mutu sekolah (Memon et al., 2023; Sumual, 2025). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam pendidikan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kompetensi analisis data pada tingkat satuan pendidikan. Temuan

ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan *data-driven decision making* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan data, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi menjadi kebijakan yang efektif (Fauzan et al., 2025; Memon et al., 2023; Nugroho & Hidayati, 2023). Oleh sebab itu, pelatihan literasi data secara berkelanjutan, penguatan infrastruktur digital, serta penyediaan tenaga pengelola data menjadi kebutuhan yang harus diprioritaskan oleh pemerintah daerah maupun satuan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen pendidikan berbasis data mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis sekaligus memperkuat tata kelola sekolah dasar secara berkelanjutan. Implementasi yang efektif memungkinkan sekolah menetapkan prioritas program secara lebih terukur, mengoptimalkan penggunaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas, serta memperbaiki kualitas layanan pendidikan berdasarkan kebutuhan riil sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa budaya pengambilan keputusan berbasis data perlu dikembangkan sebagai bagian dari sistem manajemen sekolah, bukan hanya sebagai implementasi kebijakan administratif. Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru, serta penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi strategi yang dapat mempercepat transformasi tata kelola pendidikan berbasis bukti. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model implementasi manajemen pendidikan berbasis data secara kuantitatif atau *mixed methods* sehingga hubungan antara kualitas implementasi, efektivitas pengambilan keputusan, dan peningkatan mutu sekolah dapat diukur secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis data berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu sekolah dasar. Pemanfaatan Rapor Pendidikan, Dapodik, hasil asesmen, serta dokumen evaluasi sekolah memungkinkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan secara lebih sistematis, objektif, transparan, dan akuntabel. Penerapan manajemen berbasis data membantu sekolah menentukan prioritas program, mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, serta mengevaluasi capaian berdasarkan bukti yang valid sehingga meningkatkan kualitas tata kelola sekolah. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, budaya kolaboratif, kompetensi literasi data pendidik, serta dukungan infrastruktur teknologi. Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan literasi data, belum meratanya sarana digital, dan kapasitas sumber daya manusia yang menghambat optimalisasi pemanfaatan data. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan analisis implementasi manajemen pendidikan berbasis data yang mengintegrasikan fungsi manajemen pendidikan dengan proses pengambilan keputusan strategis dalam konteks Perencanaan Berbasis Data. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan untuk memperkuat budaya pengambilan keputusan berbasis bukti sebagai strategi peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk menguji efektivitas model pada konteks yang lebih luas.

REFERENSI

Becker, J. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Völckner, F. (2023). How to Use Structural

- Equation Modeling in Management Research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51(1), 16–49. <https://doi.org/10.1007/s11747-022-00866-4>
- Brown, C., Schildkamp, K., & Hubers, M. D. (2017). Combining the best of two worlds: A conceptual proposal for evidence-informed school improvement. *Educational Research*, 59(2), 154–172. <https://doi.org/10.1080/00131881.2017.1304327>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and Sampling Methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 215–217. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Fauzan, R., Harjito, Nurkolis, & Soedjono. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 251–259. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i3.p251-259>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (9th ed.). Cengage Learning.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hubers, M. D., Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Pieters, J. M. (2019). How school leaders can build effective data teams. *Journal of Educational Change*, 20(3), 283–325. <https://doi.org/10.1007/s10833-019-09345-3>
- Hurriyati, H., Hadiyanto, & Sulastri. (2024). The Role of Digital Academic Supervision in Enhancing Teacher Professionalism in the Era of Industry 4.0: A Literature Reviews. *International Journal of Educational Dynamics*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v7i1.512>
- Indonesia, K. P. P. dan P. A. R. (2022). *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://www.kemenpppa.go.id/>
- Mandinach, E. B. (2012). A perfect time for data use. *Educational Psychologist*, 47(2), 71–85. <https://doi.org/10.1080/00461520.2012.667064>
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2013). A systemic view of implementing data literacy in educator preparation. *Educational Researcher*, 42(1), 30–37. <https://doi.org/10.3102/0013189X12459803>
- Mandinach, E. B., & Schildkamp, K. (2021). Misconceptions about data-based decision making in education: An exploration of the literature. *Studies in Educational Evaluation*, 69, 100842. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100842>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2023). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 7(1), 1–20. [https://doi.org/10.47263/JASEM.7\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.7(1)01)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Nisa, K., Imron, A., Rasdiana, Sobri, A. Y., Hariyadi, R., Anggara, R. A., Rudyman, R., Risaldi, D., Azizah, F., Attamimi, M. R., & Salym, A. Q. (2024). Increasing Teacher Professionalism Through the Implementation of Digital Academic Supervision in Indonesian Secondary School: Personal Learning Networks as Mediator. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(8). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i8.6420>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi

- Akademik Kepala Sekolah dalam Mutu Kinerja Guru. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Prenger, R., & Schildkamp, K. (2018). Data-based decision making for teacher and student learning. *Educational Psychology*, 38(6), 734–752. <https://doi.org/10.1080/01443410.2018.1426834>
- Salsabila, A. Z. L., Adri, M., Irfan, D., & Budayawan, K. (2025). Digitalisasi Supervisi Akademik dan Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Mobile di Sekolah Menengah Pertama. *Terapan Informatika Nusantara*, 6(11). <https://doi.org/10.47065/tin.v6i11.9404>
- Sarstedt, M., & Cheah, J. H. (2023). Partial Least Squares Structural Equation Modeling Using SmartPLS: A Software Review. *Journal of Marketing Analytics*, 11(3), 196–202. <https://doi.org/10.1057/s41270-023-00244-9>
- Schildkamp, K. (2019). Data-based decision-making for school improvement: Research insights and gaps. *Educational Research*, 61(3), 257–273. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>
- Schildkamp, K., & Datnow, A. (2022). When data teams struggle: Learning from less successful data use efforts. *Leadership and Policy in Schools*, 21(2), 147–166. <https://doi.org/10.1080/15700763.2020.1734630>
- Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Handelzalts, A. (2016). Data teams for school improvement. *School Effectiveness and School Improvement*, 27(2), 228–254. <https://doi.org/10.1080/09243453.2015.1056192>
- Staman, L., Timmermans, A. C., & Visscher, A. J. (2017). Effects of a data-based decision making intervention on student achievement. *Studies in Educational Evaluation*, 55, 58–67. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2017.07.002>
- Sumual, S. D. M. (2025). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6982>
- Survei Ekonomi OECD Indonesia* (Number November). (2024).
- Taherdoost, H. (2022). Determining Sample Size; How to Calculate Survey Sample Size. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7, 49–57.
- van Geel, M., Keuning, T., Visscher, A. J., & Fox, J. P. (2017). Assessing the effects of a school-wide data-based decision-making intervention on student achievement growth in primary schools. *American Educational Research Journal*, 54(2), 360–394. <https://doi.org/10.3102/0002831216658486>
- Vanlommel, K., Van Gasse, R., Vanhoof, J., & Van Petegem, P. (2017). Teachers' decision-making: Data based or intuition driven? *International Journal of Educational Research*, 83, 75–83. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2017.02.013>
- Yusup, M., Arifin, Z., & Suryana, A. (2024). Instrument Validity and Reliability Testing in Educational Survey Research. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21459>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA